Ditanyakan, "Apakah dua *qirath* itu?" Beliau menjawab, "Seperti dua gunung besar." **Muttafaq 'alaih.**

﴾935﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنِ اتَّبَعَ جَنَازَةَ مُسْلِمٍ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا وَكَانَ مَعَهُ حَتَّى يُصَلَّى عَلَيْهَا وَيُفْرَغَ مِنْ دَفْنِهَا، فَإِنَّهُ يَرْجِعُ مِنَ الْأَجْرِ بِقِيْرَاطَيْنِ؛ كُلُّ قِيْرَاطٍ مِثْلُ أُحُدٍ، وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ رَجَعَ قَبْلَ أَنْ تُدْفَنَ، فَإِنَّهُ يَرْجِعُ بِقِيْرَاطٍ.

"Barangsiapa mengiringi jenazah seorang Muslim karena iman dan mengharap pahala, dan ia selalu bersamanya[623] hingga jenazah itu dishalati dan selesai dikubur, maka dia pulang dengan membawa pahala dua *qirath* yang satu *qirath*nya sebesar gunung Uhud. Dan barangsiapa menshalatkannya kemudian pulang sebelum jenazah itu dikubur, maka dia pulang membawa pahala satu *qirath*." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾936﴿ Dari Ummu Athiyyah ﷺ, beliau berkata,

نُهِيْنَا عَنِ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ، وَلَمْ يُعْزَمْ عَلَيْنَا.

"Kami dilarang mengiringi jenazah, namun larangan itu tidak ditegaskan pada kami." **Muttafaq 'alaih.**

Artinya, Rasulullah ﷺ tidak menekankan larangan itu sebagaimana beliau menekankannya pada perkara-perkara yang haram.

[156]. BAB ANJURAN MEMPERBANYAK ORANG YANG MENSHALATI MAYIT DAN MENJADIKAN MEREKA TIGA SHAF ATAU LEBIH

﴾937﴿ Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ مَيِّتٍ يُصَلِّي عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ يَبْلُغُوْنَ مِائَةً كُلُّهُمْ يَشْفَعُوْنَ لَهُ إِلَّا

[623] Demikian yang ada pada seluruh manuskrip karena mengikuti apa yang ada pada al-Bukhari, kecuali dalam riwayat al-Kusymihani di sana disebutkan (معها) dan ini lebih shahih karena sesuai dengan konteks hadits dan riwayat yang ada dalam *al-Musnad*, 2/493. (Al-Albani).

شُفِّعُوْا فِيْهِ.

"Tidak ada mayit yang dishalati sekelompok[624] umat Islam hingga mencapai seratus orang yang semuanya mendoakan kebaikan baginya, melainkan doa mereka akan diterima." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿938﴾ Dari Ibnu Abbas ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ يَمُوْتُ فَيَقُوْمُ عَلَى جَنَازَتِهِ أَرْبَعُوْنَ رَجُلًا لَا يُشْرِكُوْنَ بِاللهِ شَيْئًا، إِلَّا شَفَّعَهُمُ اللهُ فِيْهِ.

"Tidak ada seorang Muslim pun yang meninggal, kemudian empat puluh orang yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun berdiri menshalatinya, melainkan Allah akan memperkenankan doa mereka." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿939﴾ Dari Martsad bin Abdullah al-Yazani, beliau berkata,

كَانَ مَالِكُ بْنُ هُبَيْرَةَ ﷺ إِذَا صَلَّى عَلَى الْجَنَازَةِ فَتَقَالَّ النَّاسُ عَلَيْهَا، جَزَّأَهُمْ عَلَيْهَا ثَلَاثَةَ أَجْزَاءٍ، ثُمَّ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَنْ صَلَّى عَلَيْهِ ثَلَاثَةُ صُفُوْفٍ فَقَدْ أَوْجَبَ.

"Bila Malik bin Hubairah ﷺ menshalati seorang jenazah dan ternyata orang yang menshalatinya tidak banyak, maka dia akan membagi jamaah menjadi tiga baris, kemudian dia berkata, 'Rasulullah ﷺ bersabda, 'Barangsiapa yang dishalati oleh tiga baris, maka telah wajib'."[625] **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

[157]. BAB APA YANG DIBACA DALAM SHALAT JENAZAH

Cara (shalat jenazah): Bertakbir sebanyak empat kali, di mana dia membaca *ta'awwudz* setelah takbir pertama, kemudian membaca al-Fa-

[624] Maksudnya, jamaah. Hadits ini terdapat dalam riwayat Muslim, 3/53, dari Aisyah dan juga dari Anas. (Al-Albani).

[625] Maksudnya, wajib baginya masuk surga.